

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan disimpulkan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indek-indek dan pengukuran empiris.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalisi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³

¹ Ahmad Tanzeh, Op.Cit., hal. 100.

² Sugiyono, Cet. Kedua Puluh, Op. Cit., hal. 8.

³ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 53.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan menggunakan penelitian korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.⁴

Berdasarkan pada permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel itu sendiri pada dasarnya adalah segala bentuk sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menguji dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (*Variabels Independent*) disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya

⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet Ke dua puluh satu, (Jakarta : Alfabeta, 2015), hal. 60.

variabel terikat (*variabel dependen*). Dalam penelitian ini variabel X adalah “Tingkat Pendidikan Formal Remaja di Pedukuhan Jerukgulung”, sebagai indikatornya yaitu Pengaruh Tingkat Pendidikan Remaja Islam terhadap Sikap *Birrul walidain* .

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) disebutkan sebagai variabel output, kriteria. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini variabel Y adalah “Sikap *Birrul walidain* Remaja Islam di Pedukuhan Jerukgulung”. Indikatornya dapat dilihat dari sikap-sikap apa saja yang harus ditanamkan dalam berbakti kepada kedua orang tua.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang ingin menggeneralisasikan hasil penelitian.⁷ Menurut Babbie, populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target dari hasil penelitian. Jadi populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama disuatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁸

⁶ Ibid., Hal. 61.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 77.

⁸ H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya Edisi Revisi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 69.

Adapun populasi yang penulis ambil adalah remaja Islam Pedukuhan Jerukgulung yang pada tingkat akhir SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, PT dengan rentang usia 12-25 tahun secara rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Tingkat Pendidikan Remaja Pedukuhan Jerukgulung

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tingkat Pendidikan Remaja Pedukuhan Jerukgulung
1	SD/MI Sederajat	27
2	SMP/Mts Sederajat	43
3	SMA/SMK/MA/MAK Sederajat	54
4	Perguruan Tinggi	6
Jumlah Keseluruhan		130

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁹ Mahmud mengartikan bahwa sampel merupakan contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cerminan dari keseluruhan objek yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampel random* (acak), karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua dianggap sama. Dengan demikian

⁹ Saifudin Azwar, Op.Cit., hal 79.

¹⁰ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia,2011), hal. 155.

maka peneliti memberikan hak sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) untuk dipilih menjadi sampel.¹¹

Penentuan ukuran sample pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan (sampling error) sebesar 10% dan dihitung dengan rumus Isaac and Michael :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

N= Jumlah sample

N= Jumlah Populasi

E= tingkat kesalahan sample¹²

Populasi penelitian ini adalah 130 remaja dengan taraf kesalahan 10% (desimal 0,1) jika dihitung dengan rumus Isaac and Michael, maka jumlah samplennya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + (130 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3} = 56,5217391304 \text{ (dibulatkan menjadi 56)}$$

¹¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet Ke Satu*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hal. 137

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden.¹³ Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Pengisian instrument dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/angket yang bertujuan untuk mendapatkan angka-angka terkait mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap sikap *Birrul walidain*. Penulis melakukan penyusunan angket agar mendapatkan data yang obyektif dari penelitian yang dilakukan. Prosedur penyusunan angket yang ditempuh oleh peneliti menyusun angket penelitian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan

Tujuan penyusunan angket ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaaruh tingkat pendidikan terhadap sikap *Birrul walidain* .

¹³ Mahmud, Op.Cit., hal. 177.

2) Menentukan aspek yang ingin diungkap

Untuk memperjelas aspek yang ingin di ungkap maka digunakan kisi-kisi angket.

3) Menentukan jenis dan bentuk angket

Penulis memilih jenis angket tertutup. Jawaban pernyataan dalam angket dibuat dalam kalimat positif (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah) agar responden penelitian memberikan jawaban disetiap pernyataan lebih mudah.

4) Menyusun angket

Angket disusun atas pernyataan-pernyataan yang dibuat mengacu pada kisi-kisi angket.

5) Menentukan skor

Data yang diperoleh diberi skor kemudian diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Data mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap sikap *Birrul walidain* remaja Islam di Pedukuhan Jerukgulung.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam bentuk checklist. Skor untuk jawaban positif dan jawaban negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Skala *Likert*¹⁴

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sering	4	1
Selalu	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Setelah memiliki panduan penskoran dengan menggunakan skala Likert, peneliti kemudian melakukan modifikasi pada skala yang digunakan guna mempermudah peneliti dalam proses penskoran jawaban yang diperoleh oleh responden. Skala Likert yang digunakan oleh peneliti setelah dilakukan modifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Teknik Penskoran Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
Sering	4	Positif
Selalu	3	
Kadang-kadang	2	
Tidak pernah	1	Negatif

Pernyataan positif adalah pernyataan yang jawabannya mendukung terhadap objek yang akan diungkap. Sedangkan, pernyataan negatif

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta,2013) hal. 168

adalah pernyataan yang jawabannya tidak mendukung terhadap objek yang akan diungkap.

Jawaban responden akan diberi skor sesuai dengan nilai yang telah ditentukan untuk selanjutnya dimasukkan dalam tabulasi data. Dengan adanya tabulasi data, akan memudahkan peneliti dalam proses analisis data. Sebelum instrumen diterapkan dalam pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun instrumen penelitian ini yaitu kuisisioner, terlampir pada bagian lampiran penelitian ini.

6) Kisi-kisi Instrumen

Pada kisi-kisi instrumen penelitian ini terdapat 18 butir pernyataan untuk responden peserta didik. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran kisi-kisi dan instrumen pada penelitian ini.

7) Langkah-langkah dalam mengumpulkan data kuesioner atau angket ini sebagai berikut:

- a) Membuat instrumen pengumpulan data (kuesioner)
- b) Peneliti membagikan lembar instrumen secara langsung kepada responden.
- c) Memberikan penjelasan mengenai cara mengisi angket.
- d) Masing-masing responden penelitian mengisi angket yang dibagikan.

- e) Responden mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.
- f) Penelitian.

Data yang diperoleh dari pengisian instrumen diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Jawaban pada tiap item diberi skor sesuai dengan gradasi dari selalu sampai sangat tidak pernah. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui sikap *Birrul walidain* remaja Islam di Pedukuhan Jerugkulung sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuh.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan geografis, keadaan penduduk, kondisi sosial ekonomi, keadaan sosial budaya, struktur organisasi kepengurusan desa dll.

¹⁵ Ibid., hal. 183.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶

Korelasi *product moment* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Masing-masing variabel yang diteliti merupakan data yang berskala interval yang diteliti merupakan data yang berskala interval atau rasio. Disebut *Product Moment Correlation*, karena angka korelasinya merupakan hasil perkalian atau *product* dari *moment-moment* variabel yang dikorelasikan (*Product of the Moment*).

Teknik korelasi ini digunakan bila berhadapan dengan kenyataan bahwa:

- a. Sampel diambil secara acak (*random*)
- b. Dua variabel yang akan dicari korelasinya, terdiri dari dua gejala interval atau ratio.
- c. Regresinya merupakan regresi linier atau garis lurus.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 199.

¹⁷ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan : CV. Widyia Puspita, 2018), hal. 33..

Adapun rumus *product momen* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N.Sdx .Sd y}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka korelasi antara variabel X dan Y
 Σxy : Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor pada variabel X (x) dengan deviasi skor-skor pada variabel Y (y)
 SDx : Standard deviasi dari variabel X
 Sdy : Standard deviasi dari variabel Y
 N : Number of cases¹⁸

Untuk melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap angka *product moment* dapat ditempuh dengan dua cara sebagai berikut:

1. Dengan menguji Signifikansi Korelasi

Tes signifikansi korelasi dilakukan dengan membandingkan antara besarnya angka korelasi yang diperoleh melalui perhitungan data observasi (r_0) dengan besarnya angka korelasi yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* (r_t) sebagai yang tertera pada lampiran. Dalam hal ini digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Apabila nilai “r” observasi (r_0) sama dengan atau lebih besar dari nilai r dalam tabel (r_t) observasi dianggap signifikan.
- b. Dengan “r” observasi yang signifikan atas dasar taraf signifikan tertentu (5% atau 1%) hipotesa nihil (0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_0) diterima.

¹⁸ Ibid., hal. 204.

Berdasarkan kedua ketentuan itulah diambil kesimpulan dari angka korelasi yang diperoleh melalui pengumpulan data. Agar kesimpulan yang diambil mencapai tingkat kebenaran yang tinggi, ada tiga syarat yang perlu ditempuh, yaitu:

- a. Sampel yang digunakan dalam penyelidikan adalah sampel yang diambil dengan teknik random sampling.
 - b. Hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier.
 - c. Bentuk distribusi variabel X dan variabel Y dalam populasi adalah atau mendekati distribusi normal.
2. Dengan cara yang sederhana yaitu berpedoman kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana tertera tabel yang di bawah ini:¹⁹

Tabel 3.4

Besaran Angka Korelasi Product Moment

Besarnya Angka Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi variabel x dengan variabel y, sangat lemah (tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Terdapat korelasi yang sedang
0,70 – 0,90	Terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

¹⁹ Ibid., 212-213.